

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kemajuan suatu negara ditentukan oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat mengoptimalkan sumber daya manusia lainnya. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini suatu negara dituntut untuk menghasilkan sumber daya manusia yang dapat mengikuti perkembangan pengetahuan dan teknologi sehingga mampu bersaing di era globalisasi. Salah satu cara untuk melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas yaitu melalui pendidikan.

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok manusia dalam menjalani kehidupannya di era globalisasi dan berguna untuk mengembangkan potensi diri. Pendidikan merupakan bagian penting dari proses pembangunan nasional. Pendidikan juga dijadikan investasi dalam pengembangan sumber daya manusia, dimana peningkatan kecakapan dan kemampuan diri diyakini sebagai faktor pendukung manusia dalam mengarungi kehidupan yang penuh tantangan. Dalam kerangka inilah pendidikan diperlukan dan dipandang sebagai dasar bagi masyarakat yang ingin maju dan berkembang.

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 mengartikan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Departemen Pendidikan Nasional, 2003). Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat dipahami bahwa pendidikan merupakan kegiatan yang direncanakan untuk mempersiapkan siswa menghadapi masa depan yang lebih baik.

Gora & Sunarto (2010: 186 ) mengatakan bahwa inti dari pelaksanaan pendidikan di sekolah adalah kegiatan pembelajaran. Menurutnya, kegiatan pembelajaran adalah aktivitas yang dilakukan untuk menciptakan kondisi yang memungkinkan proses belajar mengajar siswa berlangsung dengan baik.

Izzan (2012:56) mengemukakan bahwa keberhasilan kegiatan pembelajaran menentukan kesuksesan guru dan sekolah, sebaliknya ketidakberhasilan guru dan sekolah ditunjukkan oleh buruknya kegiatan pembelajaran. Artinya, sekolah dan guru berperan penting untuk mendesain hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Oleh sebab itu, kegiatan pembelajaran di sekolah membutuhkan peran seorang guru.

Menurut Sardiman (2011:144) peranan guru dalam kegiatan belajar-mengajar, secara singkat dapat disebutkan sebagai berikut: (a), Informator (b) Organisator, (c), Motivator (d), Pengarah (e), Inisiator (f), Transmitter (g), Fasilitator (h), Mediator (i), Evaluator. Manajemen atau pengelolaan dalam pengertian umum menurut Arikunto (2010:175) adalah pengadministrasian, pengaturan dan penataan suatu kegiatan. Sedangkan kelas terkandung suatu pengertian, yaitu sekelompok siswa, yang pada waktu yang sama menerima pengajaran yang sama dari guru yang sama.

Manajemen kelas adalah usaha guru untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang memungkinkan pengelolaan pengajaran dapat berlangsung dengan berhasil (Suparta, dkk. 2002:205). Menurut Fathurrohman (2007:103) dalam pengertian yang lain dikemukakan bahwa manajemen kelas merupakan suatu proses seleksi tindakan yang dilakukan guru dalam fungsinya sebagai penanggungjawab kelas dan seleksi penggunaan alat-alat belajar yang tepat sesuai dengan masalah yang ada dan karakteristik kelas yang dihadapi". Hal ini juga berlaku terhadap *rules and procedure*.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di salah satu sekolah di Kabanjahe yaitu SDN 044826 Samura didapati bahwa *rules and procedure* belum diterapkan di kelas sehingga keadaan kelas untuk belajar tidak kondusif. Hal ini terlihat dari beberapa siswa keluar masuk kelas tanpa meminta ijin kepada guru, siswa berbicara dengan temannya pada saat guru sedang menjelaskan materi pelajaran, beberapa siswa meletakkan tasnya tidak pada tempatnya. Keadaan kelas tersebut menunjukkan disiplin siswa masih rendah. Melalui pemaparan di atas, maka tujuan dari penulisan kajian literatur ini adalah untuk mengkaji peran guru dalam menerapkan *rules and procedure* untuk meningkatkan disiplin siswa dalam

proses pembelajaran.

### **B. Identifikasi Masalah**

Beberapa masalah yang dapat diidentifikasi dari latar belakang masalah yang harus dipecahkan antara lain :

1. Proses pembelajaran kurang disiplin.
2. Disiplin siswa masih rendah.
3. Keadaan kelas untuk belajar kurang kondusif.
4. Guru kurang berperan dalam menerapkan situasi belajar yang kondusif.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penelitian yang diteliti dibatasi pada peran guru untuk meningkatkan disiplin siswa dalam proses pembelajaran.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang diteliti yaitu bagaimana peran guru dalam menerapkan *rules and procedure* untuk meningkatkan disiplin siswa dalam proses pembelajaran di SDN 044826 Samura T.P 2020/2021 ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam menerapkan *rules and procedure* untuk meningkatkan disiplin siswa dalam proses pembelajaran di SDN 044826 Samura T.P 2020/2021.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik yang bersifat teoritis dan praktis. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat memberikan pengertian mengenai peranan guru dalam menerapkan *rules and procedure* untuk meningkatkan disiplin siswa dalam proses pembelajaran serta dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya yang sejenis. Manfaat secara praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman langsung tentang hubungan pendapatan orang tua dengan hasil belajar siswa dan sebagai bahan masukan tentang pentingnya faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Bagi Siswa

Diharapkan dapat menumbuhkan semangat dan minat belajar untuk mendapatkan hasil belajar yang tinggi dengan adanya dukungan dari semua pihak.

3. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan sekolah dimasa yang akan datang yaitu sekilas dapat memberikan bantuan bagi siswa kurang mampu.

4. Bagi Peneliti

Sebagai tambahan wawasan serta menjadi informasi dalam penelitian selanjutnya yang sesuai dengan masalah pada judul penelitian ini.

